Puluhan Ekor Babi di Desa Sedaeng dan Wonokitri Dilaporkan Mati Mendadak

Senin, 10 Februari 2025

Puluhan babi di Desa Sedaeng dan Wonokitri, Pasuruan, mati mendadak dalam dua minggu terakhir. Warga menemukan babi-babi mereka mati tanpa gejala sebelumnya. Jumlah kematian terbanyak terjadi di Desa Sedaeng, sekitar 50 ekor.

Di Desa Sedaeng, hampir setiap kepala keluarga memelihara satu hingga dua ekor babi untuk konsumsi sendiri atau dijual. Babi-babi tersebut dipelihara sejak kecil hingga cukup besar untuk disembelih. Kejadian ini mengejutkan warga setempat.

Di Desa Wonokitri, jumlah kematian babi sekitar 20 ekor. Meskipun lebih sedikit, warga tetap khawatir dan meminta bantuan pemerintah. Mereka khawatir penyakit menular akan semakin meluas.

Pemerintah Desa Wonokitri telah melakukan sosialisasi kepada warga. Sosialisasi tersebut menekankan pentingnya kebersihan kandang dan pemberian vitamin pada babi. Hal ini bertujuan mencegah kematian lebih lanjut.

Kedua desa berharap adanya bantuan dan penyelidikan lebih lanjut untuk mengetahui penyebab kematian mendadak puluhan babi tersebut dan mencegah kejadian serupa terulang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.